

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, diketahui bahwa jumlah siswa kelas VIII adalah 76 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Penelitian ini dilakukan pada proses pembelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus pada materi Mukjizat, Karāmah, Irhas, dan Ma'unah. Adapun penelitian ini ditujukan kepada peserta didik khususnya kelas VIII A dan VIII B yang menggunakan model pembelajaran *course review horey*. Berikut adalah gambaran kelas yang dijadikan objek penelitian:

Tabel 4. 1
Jumlah Peserta Didik

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	22	16	38
2	VIII B	18	20	38

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kelas VIII A terdiri dari siswa laki-laki yang berjumlah 22 siswa dan siswa perempuan yang berjumlah 16 siswa . Sedangkan untuk kelas VIII B terdiri dari siswa laki-laki yang berjumlah 18 siswa dan siswa perempuan yang berjumlah 20 siswa.¹

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), diantaranya yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari
- 4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran
- 5) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari seputar Mukjizat, Karāmah, Irhas, dan Ma'unah

¹Observasi Peneliti di kelas VIII A dan VIII B MTsNU Mafatihul Ulum Sidorekso

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
 - a) Guru menyampaikan materi secara ceramah untuk memberi rangsangan kepada siswa
 - b) Siswa mengamati materi yang dijelaskan oleh guru
- 2) Menanya
 - a) Guru memberi rangsangan berupa sedikit kesimpulan kepada siswa supaya ada yang menanyakan materi terkait Mukjizat, Karāmah, Irhas, dan Ma'unah
 - b) Guru memberikan waktu untuk siswa yang belum faham dan bertanya terkait materi Mukjizat, Karāmah, Irhas, dan Ma'unah
- 3) Asosiasi
 - a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 8-10 siswa
 - b) Peserta didik diminta membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing, untuk menguji pemahaman
 - c) Guru membaca soal secara acak
 - d) Peserta didik menulis jawabannya di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru
- 4) Menyimpulkan

Guru dan peserta didik mendiskusikan jawaban, kalau benar diisi tanda centang (√) dan salah diisi tanda silang (x)
- 5) Mengkomunikasikan
 - a) Peserta didik yang sudah mendapat tanda √ vertikal, horizontal, atau diagonal harus berteriak “hore!” atau yel-yel lainnya
 - b) Nilai peserta didik dihitung dari jawaban benar dengan jumlah “hore!” atau yel-yel lainnya yang diperoleh

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang Mukjizat, Karāmah, Irhas, dan Ma'unah
- 2) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu
- 3) Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama
- 4) Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya²

²Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Mata Pelajaran Aqidah Ahlaq Kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus (Pada Tanggal 15 September 2022)*.

Adapun media atau alat bantu yang digunakan adalah ruang kelas, *whiteboard*, spidol, kertas kotak, absensi siswa sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket Aqidah Akhlaq kelas VIII oleh guru pengampu mata pelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, model pembelajaran *course review horey* ini akan mendorong peserta didik untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlaq. Karena dalam pengaplikasian model tersebut siswa dapat aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam berpartisipasi didalam kelas karena setiap siswa berhak ikut berpartisipasi tanpa terkecuali. Keaktifan peserta didik juga dapat dilihat saat guru pengampu memberikan pertanyaan kepada setiap kelompok.³

B. Analisis Data Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Isi

Berdasarkan hasil validasi yang telah peneliti ajukan kepada dosen ahli dan praktisi (guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq), selanjutnya peneliti membuat tabel rekapitulasi validitas isi berdasarkan hasil koefisien Aiken’s V, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Rekapitulasi Validitas Isi Model Pembelajaran Course Review Horey(X)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	4	1
Tinggi	2, 9, 11, 12, 19, 20, 22, 27, 32, 37, 38, dan 40	13
Cukup	1, 3, 5, 6, 7, 8, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35, 36, dan 39	26
Rendah	-	0
Sangat Rendah	-	0

³Observasi Peneliti di MTsNU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus dalam Mata Pelajaran Aqidah Ahlaq Materi Mukjizat, Karomah, Irhas, dan Ma’unah kelas VIII

Berdasarkan penilaian untuk variabel X yaitu “model pembelajaran *course review horey*” oleh ketiga rater, diperoleh hasil yaitu dari 40 soal, terdapat 1 soal yang tergolong kategori “sangat tinggi”, 13 soal dalam kategori “tinggi”, serta 26 soal berkategori “cukup”. Jadi, peneliti tetap mempertahankan semua soal yang telah di validasi oleh ketiga rater.

Berdasarkan tabel tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan persamaan V Aiken berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)} = \frac{367}{3(200 - 1)} = 0,615$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil validasi instrumen respon peserta didik menghasilkan nilai V sebesar 0,615 atau dalam kategori tinggi.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Validitas Isi Hasil Belajar Kognitif (Y)

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah Soal
Sangat Tinggi	2, 4, dan 9	3
Tinggi	1, 3, 5, 6, 7, 8, dan 10	7
Cukup	-	0
Rendah	-	0
Sangat Rendah	-	0

Berdasarkan penilaian untuk variabel Y yaitu “hasil belajar kognitif” oleh ketiga rater, 10 soal dikatakan sudah valid karena termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” dan “tinggi”. Adapun yang termasuk dalam kriteria validitas “sangat tinggi” yakni nomor 2, 4, dan 9. Sementara soal yang berada dalam kategori “tinggi” ialah nomor 1, 3, 5, 6, 7, 8, dan 10. Maka dari itu, peneliti mempertahankan soal dalam variabel Y yang terdapat 10 soal.

Berdasarkan tabel tersebut, dilakukan perhitungan menggunakan persamaan V Aiken berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)} = \frac{112}{3(50 - 1)} = 0,762$$

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hasil validasi instrumen hasil belajar kognitif menghasilkan nilai V sebesar 0,762 atau dalam kategori tinggi.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti dalam melakukan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji

statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* di ketemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.⁴ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *one shot* atau pengukuran sekali saja.

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yakni pada variabel model pembelajaran *course review horey* diperoleh hasil $0,867^5$ dan hasil uji reliabilitas hasilbelajarkognitifpeserta didik sebesar $0,732^6$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kedua variabel tersebut adalah reliabel, karena hasil uji reliabilitas variabel model *course review horey* $0,867 > 0,60$ dan variable hasil belajar kognitif $0,732 > 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁷

Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *one sample's kolmogorof smirnov test*. Dilihat dari tabel uji normalitas, ditemukan angka $SIG=0,008^8$ untuk model pembelajaran *course review horey* (angka $SIG 0,008 > 0,050$), dan angka $SIG=0,000$ untuk hasil belajar kognitif peserta didik (angka $SIG 0,000 > 0,050$). Maka, dapat disimpulkan bahwa data variabel X berdistribusi normal dan variabel Y berdistribusi tidak normal.

Oleh karena itu peneliti menggunakan opsi lain, yaitu menggunakan metode *Monte Carlo*, ditemukan angka

⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarba Publishing dan Media Ilmu, 2015), 97-98.

⁵Output Instrumen Variabel X (Model *Course Review Horey*) di Lampiran 5.

⁶Output Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) di Lampiran 5.

⁷Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Mitra Press, 2008), 56.

⁸Output SPSS 26.0 Uji Normalitas Instrumen Variabel X (Model *Course Review Horey*) di Lampiran 8

SIG=0,359 untuk model pembelajaran *course review horey* (angka SIG 0,359 > 0,050), dan angka SIG=0,075 untuk hasil belajar kognitif peserta didik (angka SIG 0,075 > 0,050). Maka, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Adapun hasil pengujian linearitas model pembelajaran *course review horey* dan hasil belajar kognitif peserta didik menggunakan *scatter plot*.

Berdasarkan *scatter plot* terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas⁹. Hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas yang terjadi pada model *course review horey* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik.

3. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data dari model pembelajaran *course review horey* dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada materi Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, maka peneliti menggunakan instrument data berupa angket dan tes uraian. Adapun angket dan tes uraian ini diberikan kepada 59 sampel yang dapat mewakili 76 populasi, yakni dari variabel model pembelajaran *course review horey* sebanyak 40 butir pernyataan dan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq sebanyak 10 butir soal. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu SS, S, RG, TS, STS. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut :

- 1) Untuk alternatif jawaban SS dengan skor 5 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- 2) Untuk alternatif jawaban S dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- 3) Untuk alternatif jawaban RG dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)

⁹Output Variabel X (Model *Course Review Horey*) dan Variabel Y (Hasil Belajar Kognitif) di Lampiran 7, 8, dan 9.

- 4) Untuk alternatif jawaban TS dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*)
- 5) Untuk alternatif jawaban STS dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 5 (untuk soal *unfavorabel*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang penerapan model pembelajaran *course review horey* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus adalah sebagai berikut:

a) Analisis Data Tentang Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Berawal dari data nilai angket, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil angket variabel X yaitu penerapan model pembelajaran *course review horey* kemudian dihitung nilai mean dari model pembelajaran *course review horey* dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{8755}{59} = 148,389 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 148$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata variabel X (model pembelajaran *course review horey*)

$\sum x$ = Jumlah Nilai x

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis X
 - L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis X

Diketahui:

H = 188

L = 73

- b) Mencari nilai *Range* (R)

R = H - L + 1

= 188 - 73 + 1 (bilangan konstan) = 116

Keterangan:

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (Berdasarkan *multiple choice*)

- c) Mencari nilai interval

$$I = R/K$$

$$= 116/4 = 29 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 29, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 29, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Nilai Interval Model Pembelajaran *Course Review Horey* di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	160 – 188	Sangat Baik
2.	131– 159	Baik
3.	102 – 130	Cukup
4.	73 – 101	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut¹⁰:

- a) Mencari skor ideal

$$5 \times 40 \times 59 = 11.800 \text{ (5 = skor tertinggi, 40 = item instrumen, 59 = jumlah responden)}$$

- b) Mencari skor yang diharapkan

$$8755: 11.800 = 0,741 \text{ dibulatkan } 0,7 \text{ (8755 = jumlah skor angket)}$$

- c) Mencari rata-rata skor ideal

$$11.800 : 59 = 200$$

- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,741 \times 200 = 148,2 \text{ dibulatkan menjadi } 148$$

Berdasarkan perhitungan tersebut. μ_0 model pembelajaran *course review horey*, diperoleh angka sebesar 148, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 131–159.

- b) Analisis Data tentang Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus**

Berawal dari data nilai instrument tes, kemudian dibuat tabel penskoran dari hasil instrument tes variabel Y yaitu hasil belajar konitif peserta didik. Kemudian dihitung nilai mean dari hasil belajar kognitif terhadap materi Aqidah Akhlaq dengan rumus sebagai berikut:

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-247.

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{5012,5}{59} = 84,957 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 85$$

Keterangan:

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel X (model pembelajaran *course review horey*)

$\sum Y$ = Jumlah Nilai y

n = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 - H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y
 - L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y

Diketahui:

H = 95

L = 40

- b) Mencari nilai *Range* (R)

R = H - L + 1

= 95 - 40 + 1 (bilangan konstan) = 56

Keterangan:

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (Berdasarkan *multiple choice*)

- c) Mencari nilai interval

I = R/K

= 56/4 = 14 dibulatkan menjadi 14

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 14, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 14, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Nilai Interval Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di MTs NU Mafatihul Ulum Kaliwungu Kudus

No.	Interval	Kategori
1.	82 – 95	Sangat Tinggi
2.	68 – 81	Tinggi
3.	54 – 67	Cukup
4.	40 – 53	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut¹¹:

- a) Mencari skor ideal
 $5 \times 10 \times 59 = 2950$ (5 = skor tertinggi, 10 = item instrumen, 59 = jumlah responden)
- b) Mencari skor yang diharapkan
 $5012,5 : 2950 = 1,699$ dibulatkan 1,7 (5012,5 = jumlah skor instrumen tes)
- c) Mencari rata-rata skor ideal
 $2950 : 59 = 50$
- d) Mencari nilai yang dihipotesiskan
 $\mu_0 = 1,7 \times 50 = 85$

Berdasarkan perhitungan tersebut. μ_0 hasil belajar kognitif peserta didik, diperoleh angka sebesar 85, termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, karena nilai tersebut pada rentang interval 82–95.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar kognitif peserta didik dalam kategori dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.6
Kategori Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

No.	Kategori	Jumlah Peserta didik
1.	Sangat Tinggi	35
2.	Tinggi	20
3.	Cukup	3
4.	Kurang	1

4. Uji Hipotesis

1) Uji Hipotesis Asosiatif

a) Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horey* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi “pengaruh model pembelajaran *course review horey* terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-247.

Aqidah Akhlaq kelas VIII MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus”.

Dalam penelitian ini peneliti model *course review horey* menggunakan rumus uji t dan uji F yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horey* (X) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik (Y).

Dari perkataan di atas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis Ho: $\hat{Y} = 71,313 + 0,920X$ signifikan.

- 2) Membuat tabel penolong

Berdasarkan tabel penolong pada lampiran 10¹² maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \sum X &= 8755 & \sum X^2 &= 1328745 \\ \sum XY &= 746525 \\ \sum Y &= 5012,5 & \sum Y^2 &= 430731,25 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(5012,5)(1328745) - (8755)(746525)}{59(1328745) - (8755)^2} \\ &= \frac{666033431 - 653582638}{78395955 - 76650025} \\ &= \frac{12450793}{1745930} \\ &= 71,313 \rightarrow \text{dibulatkan } 71 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga a sebesar 71.

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{59(746525) - (8755)(5012,5)}{59(1328745) - (8755)^2} \end{aligned}$$

¹²Lihat Tabel Penolong di Lampiran 10

$$\begin{aligned}
 &= \frac{44044975 - 43884437,5}{78395955 - 76650025} \\
 &= \frac{160538,5}{1745930} \\
 &= 0,919 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,920
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh harga b sebesar 0,920.

4) Menyusun persamaan regresi

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 71,313 + 0,920X
 \end{aligned}$$

b) Hubungan Model Pembelajaran *Course Review Horey* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas VIII MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

1) Merumuskan hipotesis

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara model *course review horey* (X) terhadap hasil belajar kognitif peserta (Y)

Dari perkataan diatas maka hipotesis statistiknya dapat ditulis $H_0 : \rho_1 \leq 0$

a) Membuat tabel penolong

$$\sum X = 8755 \qquad \sum X^2 = 1328745$$

$$\sum XY = 746525$$

$$\sum Y = 5012,5 \qquad \sum Y^2 = 430731,25$$

b) Menghitung koefisien korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{59(746525) - (8755)(5012,5)}{\sqrt{\{(59)1328745 - (8755)^2\} \{(59)(430731,25) - (5012,5)^2\}}} \\
 &= \frac{44044975 - 43884437,5}{\sqrt{\{(78395955 - 76650025)\} \{(24909431,3 - 23214400)\}}} \\
 &= \frac{160537,5}{\sqrt{(1745930)(287987,5)}} = \frac{160537,5}{\sqrt{50280601}} = 0,226
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh r hitung sebesar 0,226.

Selanjutnya menafsirkan nilai r hitung sesuai tabel penafsiran sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi¹³

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi(r) 0,226 termasuk pada kategori “rendah”. Artinya model pembelajaran *course review horey* mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

c) Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Berikut ini perhitungan koefisien determinasi :

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = (0,226)^2 \times 100\%$$

$$R^2 = 0,051256922 \times 100\%$$

$$R^2 = 5,1256922\% \text{ dibulatkan menjadi } 5,1\%$$

Berdasarkan nilai koefisien determinasi tentang variabel model *course review horey* dengan hasil belajar kognitif peserta didik adalah 5,1% (0,051). Ini berarti, bahwa model pembelajaran *course review horey* memberikan kontribusi sebesar 5,1% terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2014), hal. 231.

2) Analisis Lanjut

Langkah terakhir setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis adalah analisis hipotesis masing-masing. Adapun pengujian hipotesis asosiatif regresi linear sederhana dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 10% dan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 10%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

a) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horey* (X) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik (Y) di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Uji Regresi linear sederhana pertama: untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh antara model pembelajaran *Course review horey* (X) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik (Y) di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } F_{reg} &= \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \\ &= \frac{0,051256922(59 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,051256922)} \\ &= 3,079 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai F_{reg} atau F_{hitung} sebesar 3,079. Kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan db= m sebesar 1, lawan N-M-1 = 59-1-1 =57, ternyata harga $F_{tabel} 10\% = 2,79$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($3,079 > 2,79$). Dengan tingkat signifikansi sebesar $0,051 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Jadi, koefisien regresi yang ditemukan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *course review horey* (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y) kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus 2022/2023.

b) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana Model *Course Review Horey* (X) dengan Hasil Belajar Kognitif (Y)

Uji korelasi sederhana untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara

model *course review horey* (X) dengan hasil belajar kognitif(Y) di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji t. Sebelumnya peneliti akan menentukan formulasi hipotesisnya sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara model *course review horey* dengan hasil belajar kognitifdi MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus, atau

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara model *course review horey* dengan hasil belajar kognitifdi MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus

Kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho tidak dapat ditolak atau Ha ditolak

Adapun uji signifikansinya dengan rumus t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,226\sqrt{59-2}}{\sqrt{1-0,226^2}} = 1,754847498 \approx 1,755$$

Setelah diketahui hasil uji signifikansi korelasi *product moment* diperoleh t_{hitung} sebesar 1,755. Kemudian t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) = n-1= 59-1 = 58 dan taraf kesalahan 10% adalah 1,67155. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $1,755 > 1,67155$, maka Ho ditolak atau Ha tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan kurang signifikan antara model pembelajaran *course review horey* (X) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik (Y) kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs Nu Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus 2022/2023.

5. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

Model pembelajaran tipe *Course Review Horay* merupakan model pembelajaranyang lebih menekankan pada

aspek pengetahuan dengan tahapan berpikir, berbicara, dan menulis secara mandiri, membuat setiap peserta didik memiliki pengetahuan terhadap materi yang diajarkan. Ini terjadi karena tipe pembelajaran *Course Review Horay* mendukung peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, yaitu melalui langkah-langkah yang tersusun secara baik, yaitu melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama peserta didik, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antar kelompok dan mengkomunikasikan dengan kelompok, dan hasil yang didapatkan oleh peserta didik juga lebih baik. Model *Course Review Horay* di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus termasuk dalam kategori baik, yaitu sebesar 148 pada rentang interval 131 – 159.

Hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah kemampuan kognitif peserta didik dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan hasil belajar kognitif untuk menganalisa, mengklasifikasikan, memutuskan, serta mengaplikasikan ilmu Aqidah Akhlaq dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 85 pada rentang interval 82 – 95.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 71,313 + 0,920X$. Artinya, apabila model *Course Review Horay* diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq ditingkatkan maka hasil belajar kognitif peserta didik kurang meningkat. Namun ketika diaplikasikan dalam kelas ini ada pengaruh, kemungkinan besar dipengaruhi oleh pembelajaran yang menyenangkan, guru yang humoris dan adanya *reward* dalam proses pembelajaran berdasarkan data wawancara. Sedangkan hubungan antara penerapan model *Course Review Horay* dengan hasil belajar kognitif peserta didik adalah sebesar 0,226 yang termasuk dalam kategori rendah. Pada koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa penerapan model *Course Review Horay* memiliki pengaruh sebesar 0,051 sehingga penerapan model *Course Review Horay* memiliki pengaruh sebesar 5,1% terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran *Course Review Horay* mempunyai hubungan yang positif dan kurang signifikan dengan

hasil belajar kognitif peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas VIII di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

